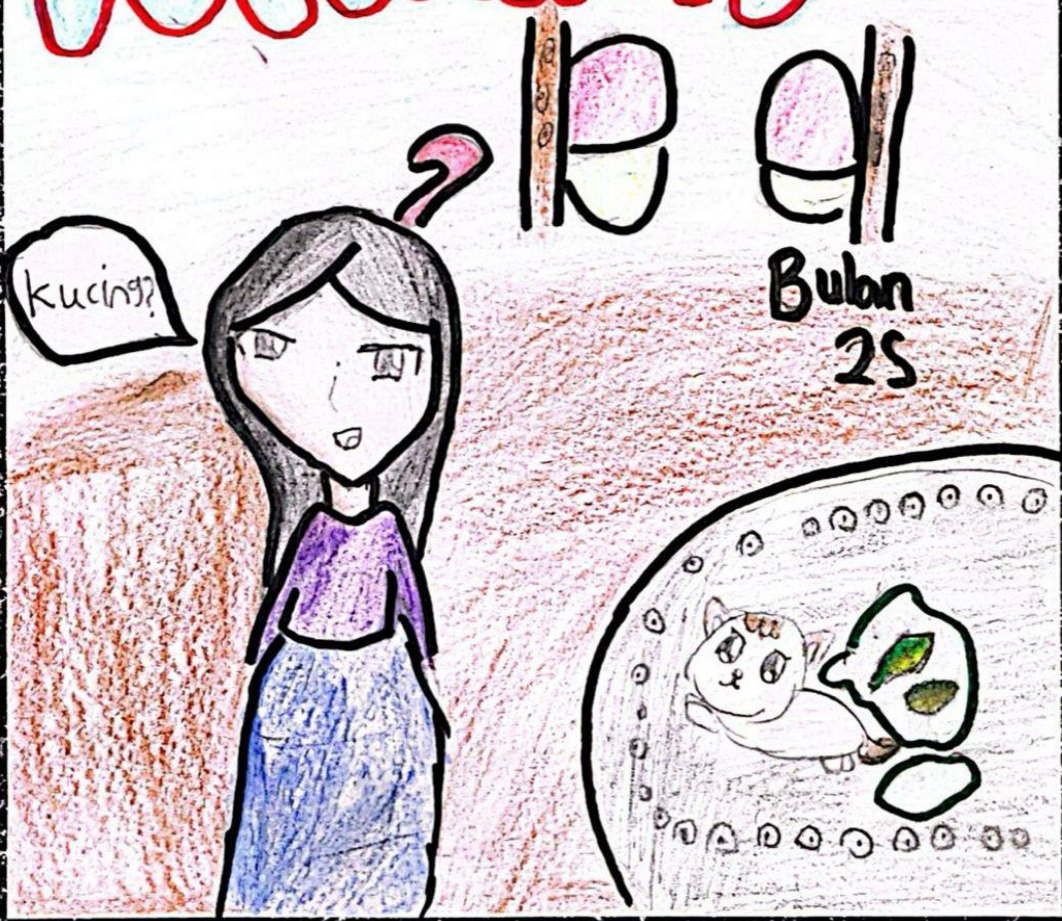
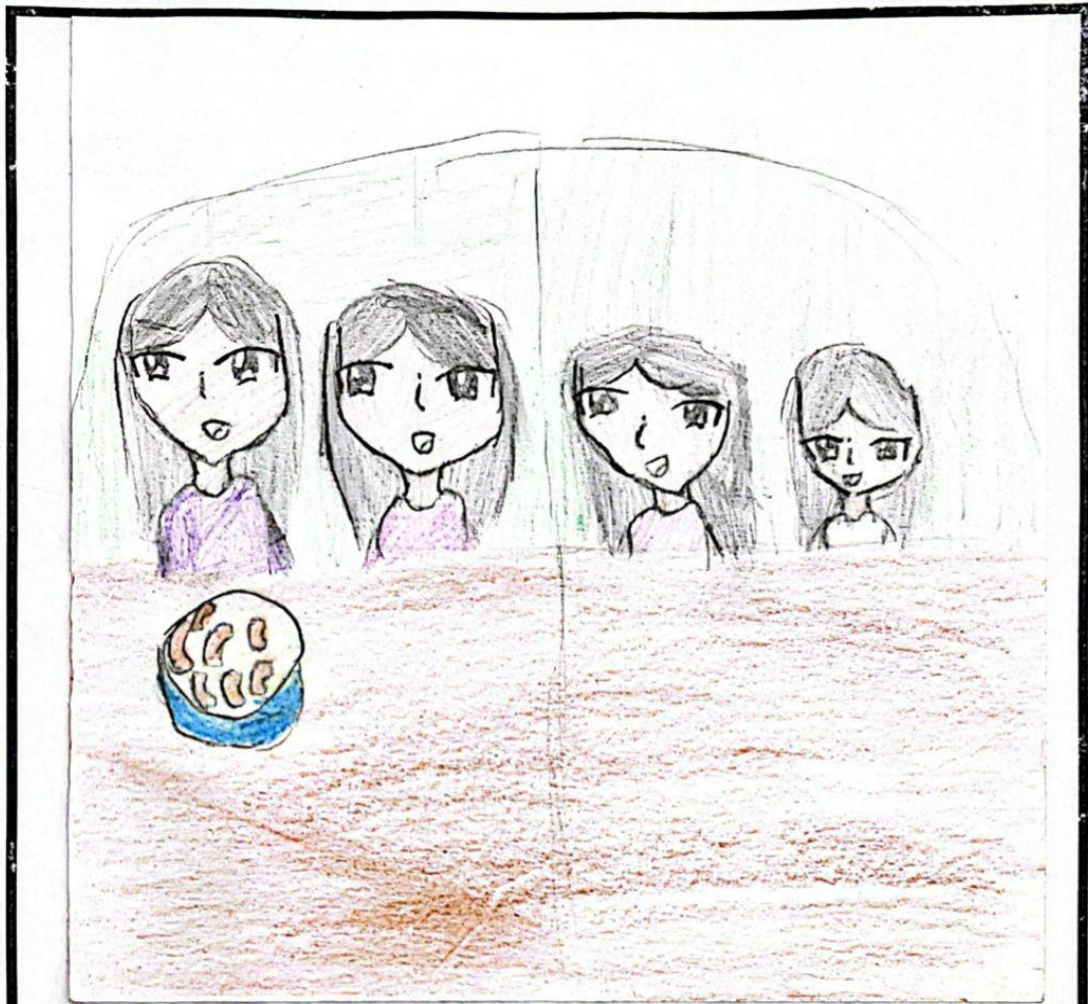


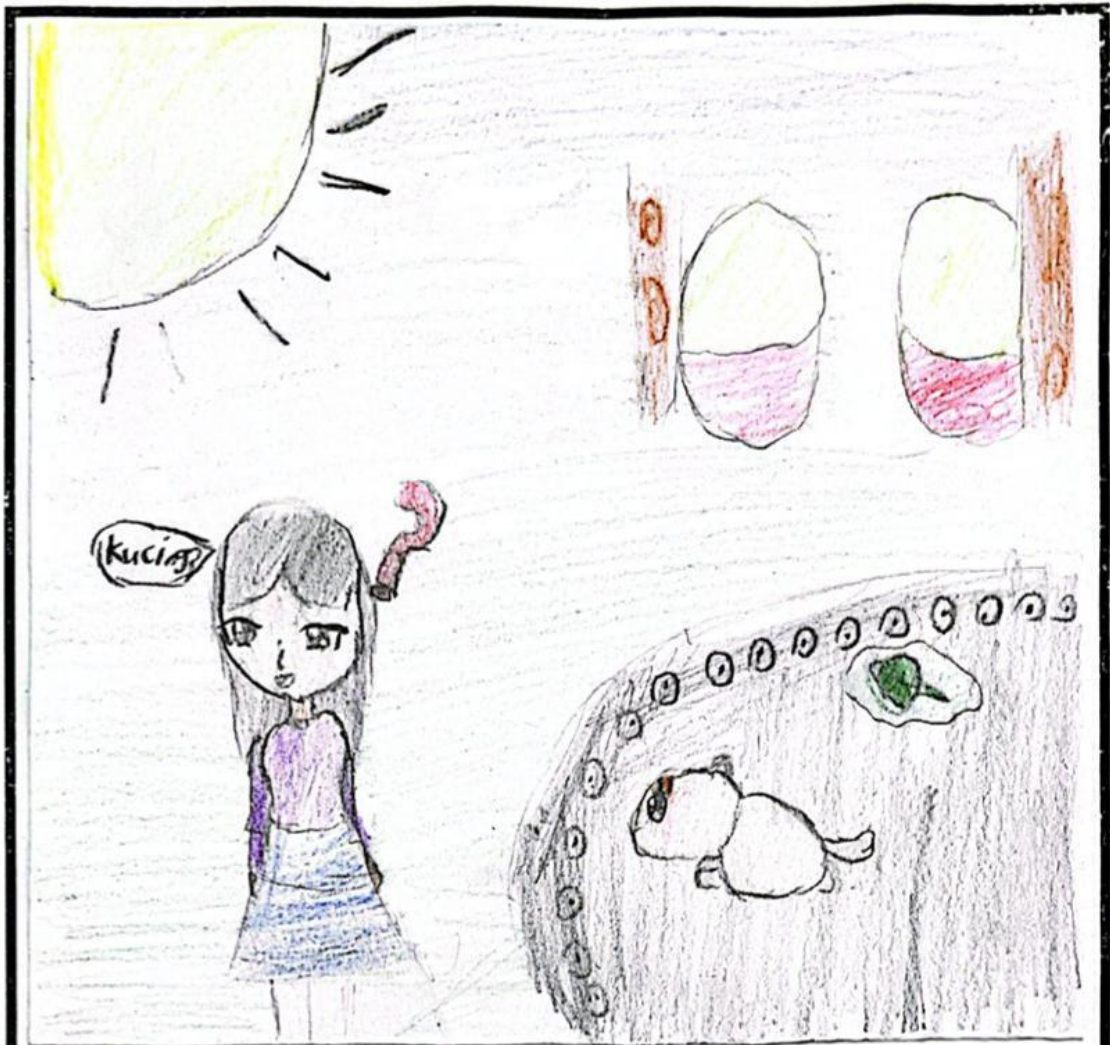
Kucing Yang Malang





Saat libur Sekolah, aku di ajak bermain dengan teman TK ku, Daneen, Kinara, dan Aisyah. Kita Pergi ke cafe Roti eneng bersama Kinara, mamiku, Daneen, ayah dan ibu Daneen, Aisyah, dan ibu Aisyah. Kita makandi cafe. Saat itu cuacanya Cerah, matahari bersinar terang. Sesampainya di Sana,

Suasana nya sepi karena hanya ada beberapa orang. Setelah aku Daneen, Kinataw, Aisyah selesai makan, kita ke taman yang ada di seberang cafe di temani ayahnya Daneen. Saat kami bermain, aku melihat kucing di sekitar air mancur. Aku takut kucingnya jatuh dan basah, jadi aku langsung membawa kucingnya ke tempat yang jauh dari air mancur. Kucingnya terlihat kaget, namun ia tidak bersuara. Aku merasa kasihan karena kucingnya sendirian dan tidak ada makanan di sekitarnya. Lalu aku kembali ke cafe untuk membawakan minum dan kentang goreng untuk kucingnya agar tidak haus dan kelaparan. Awalnya kucing hanya mau minum dan tidak mau makan, tapi beberapa menit kemudian kucingnya mau makan.



Petasaanku Senang katena kucingnya Sudah mau makan. Setelah kucingnya makan, aku melihat ada Semut mati di kaki kucingnya. Aku ingin mengambilnya, namun aku metasa Kesulitan katena kucingnya banyak betgetak.



Awalnya aku pakai batang kayu untuk mengambil semutnya. Aku coba berkali-kali, namun tidak berhasil. Aku coba pakai jari tanganku dan akhirnya berhasil. Dia terlihat sudah lebih tenang. Aku mengelus kepalanya, lalu aku pergi karena sudah waktunya pulang. Setelah aku menolong kucing aku jadi

belajar kalau hewan juga Perlu di Sayang dan diPerhatikan.
Kalau aku bertemu hewan lain yang butuh Pertolongan, aku
akan menolong hewan itu Seperti yang aku lakukan kepada
kucing yang aku temui di taman bermain. Aku Merasa
tenang karena kucingnya sudah-baik-baik saja.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.